

ABSTRAK

Provinsi Gorontalo merupakan provinsi hasil pemekaran dari Propinsi Sulawesi Utara. Pertumbuhan dan perkembangan semakin meningkat hal ini diakibatkan kemajuan dan percepatan pembangunan di provinsi Gorontalo berimplikasi pada perkembangan jumlah penduduk dan peningkatan kebutuhan terhadap lahan. Percepatan pembangunan tersebut berpengaruh pada kebutuhan dasar bahan bangunan seperti batu bata sebagai bahan dasar bangunan. Lokasi di desa Dulohupa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo merupakan tempat pembuatan batu bata yang dikelola mandiri oleh masyarakat setempat. Bahan pembuatan batu bata tersebut diperoleh dari tanah, lanau dan pasir yang ada di daerah tersebut, sehingga penelitian dilakukan di titik tersebut. Penelitian dilakukan untuk mengetahui cadangan batuan Lanau yang terdapat di daerah tersebut. Alat yang digunakan adalah alat geolistrik resistivitymeter. Geolistrik merupakan salah satu metode geofisika untuk mengetahui perubahan tahanan jenis lapisan batuan dibawah permukaan tanah dengan cara mengalirkan arus listrik DC (Direct Current) yang mempunyai tegangan arus kedalaman tanah. Manfaat alat geolistrik untuk mengetahui karakteristik lapisan batuan bawah permukaan dan berguna juga dalam mengidentifikasi cadangan batuan lanau. Penelitian ini menggunakan konfigurasi elektroda Wenner-Alpha dan menghasilkan interpretasi resistivitas batuan dan hasil informasi geologi. Secara geologi propinsi Gorontalo terletak di Mandala Barat Bagian Utara yang didominasi oleh batuan plutonik dan vulkanik yang berumur Kenozoik (Hall and Wilson, 2000).

Kata kunci : Geolistrik, Wenner-Alpha, Lanau